

SKRIPSI

**KEMAMPUAN KUNING TELUR BERBAGAI BANGSA UNGGAS
SEBAGAI DILUTER UNTUK MEMPERTAHANKAN
DAYA HIDUP SEL MANI AYAM BURAS**



*FKH. 683/93
Sub
6*

OLEH :

TITIK SUBEKTI
MAGETAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

KEMAMPUAN KUNING TELUR BERBAGAI BANGSA UNGGAS
SEBAGAI DILUTER UNTUK MEMPERTAHANKAN
DAYA HIDUP SEL MANI AYAM BURAS

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh
TITIK SUBEKTI
068711284

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Soehartojo H, M.Sc.)
Pembimbing Pertama

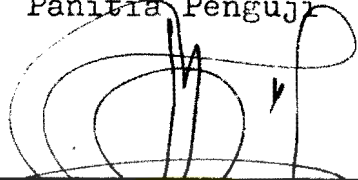


(Husni Anwar, Drh.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

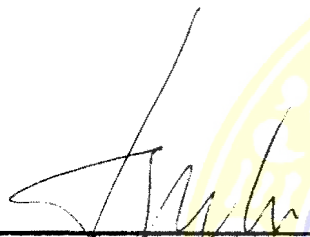
Menyetujui

Panitia Penguji




(Mas'ud Hariadi, M. Phil. Drh.)

Ketua



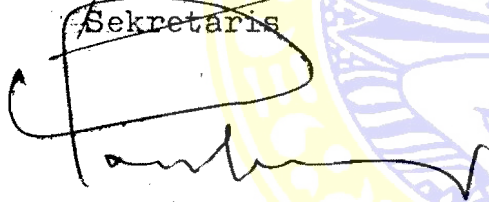
(Wurlida, MS. Drh)

Sekretaris



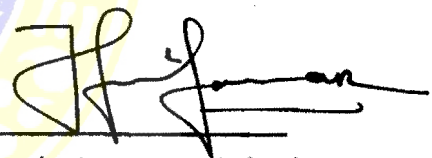
(Daddy Soegianto Nizar, M.Sc. Drh)

Anggota



(Prof. Dr. Soehartojo H, M.Sc.)

Anggota



(Husni Anwar, Drh.)

Anggota

Surabaya, 12 Mei 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan.



(Dr. Rochmah Sasmita, MS. Drh.)

NIP. 130350739

KEMAMPUAN KUNING TELUR BERBAGAI BANGSA UNGGAS
SEBAGAI DILUTER UNTUK MEMPERTAHANKAN
DAYA HIDUP SEL MANI AYAM BURAS

Titik Subekti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari jenis telur unggas mana yang mempunyai pengaruh paling baik sebagai bahan pengencer sitrat kuning telur untuk air mani ayam buras pada penyimpanan dingin.

Empat ekor ayam buras jantan yang sudah dewasa berumur satu sampai satu setengah tahun dipelihara menurut cara yang lazim dilakukan pada pemeliharaan ayam. Sampel yang diambil adalah air mani ayam buras sebanyak enam kali penampungan. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu rancangan acak lengkap, uji statistik dilakukan dengan anava. Kemudian dilanjutkan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Ada empat macam perlakuan yang digunakan sebagai bahan pengencer air mani yaitu sitrat kuning telur dari telur itik dengan kerabang biru (P1), telur puyuh (P2), telur ayam ras dengan kerabang coklat (P3) dan telur ayam buras (P4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat macam telur unggas yang digunakan sebagai bahan pengencer air mani ayam buras berpengaruh terhadap daya hidup sel mani yaitu meningkatkan daya hidupnya, dengan rata-rata lama hidupnya adalah 5,08 (P1), 4,50 (P2), 4,42 (P4) dan 4,25 (P3) hari.